



PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Ana Daulah Hasaniyah, Abdul Haq AS,² Khoirul Ulum³

^{1,2,3} IAI At-Taqwa Bondowoso, Bondowoso, Indonesia

Nanahsnhyh31@gmail.com,¹

Article History:

Received: 26/12/2025

Revised: 30/12/2025

Accepted: 31/12/2025

Keywords:

Kepemimpinan

Kepala Sekolah

Mutu Pendidikan

Abstract: Kepemimpinan kepala sekolah pada saat ini belum sepenuhnya dapat dikatakan berjalan secara optimal. Hal tersebut terlihat dari kinerja kepala sekolah yang belum maksimal dalam menjalankan fungsi manajerial, supervisi, dan kepemimpinan. Padahal, kepemimpinan kepala sekolah memegang peran strategis dalam menggerakkan seluruh aktivitas sekolah. Kondisi kepemimpinan yang kurang efektif tentunya akan berdampak langsung pada aktivitas sekolah dan berimplikasi pada mutu pendidikan, sebagaimana yang juga menjadi perhatian dalam konteks SD Alifya Bondowoso. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Alifya Bondowoso. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literature review dengan menganalisis enam artikel yang relevan. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada perubahan mampu meningkatkan mutu pendidikan. Upaya perubahan tersebut diwujudkan melalui pengembangan program-program inovatif, perbaikan manajemen peserta didik dalam bingkai budaya sekolah, serta penegakan disiplin secara konsisten. Kepemimpinan kepala sekolah juga terbentuk dari karakter dan pembawaan pribadi yang mampu menciptakan rasa nyaman bagi seluruh warga sekolah. Kepala sekolah yang efektif di SD Alifya Bondowoso mampu menumbuhkan budaya sekolah yang positif, membangun kedisiplinan, berperan sebagai mitra kerja bagi guru dan tenaga kependidikan, serta menciptakan kerja sama antar seluruh warga sekolah guna membangun lingkungan belajar yang kondusif, bersahabat, dan berorientasi pada tujuan bersama. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Alifya Bondowoso.

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan yang diterapkan di dalamnya, terutama peran kepala sekolah yang menjadi pemimpin utama. Kepala sekolah memegang kendali besar dalam menentukan arah kebijakan, efektivitas pengelolaan, dan kualitas pendidikan yang diberikan di sekolah. Sebagai pengarah utama, kepala sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan pembelajaran yang berkualitas. Dalam konteks ini, kepemimpinan kepala sekolah menjadi kunci dalam mendorong seluruh warga sekolah, termasuk guru, staf, dan siswa, untuk mencapai tujuan

pendidikan yang telah ditetapkan. Keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan perannya akan berimbas pada kualitas pendidikan di sekolah tersebut, yang pada gilirannya akan mempengaruhi mutu pendidikan di tingkat yang lebih luas.

Di SD Alifya Bondowoso, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul, baik yang bersifat eksternal maupun internal. Sebagai sekolah yang berada di daerah dengan kondisi sosial-ekonomi yang beragam, SD Alifya Bondowoso menghadapi tantangan tersendiri dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi fasilitas maupun kompetensi tenaga pendidik. Meskipun demikian, kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso berupaya untuk mengelola sumber daya yang ada dengan cara yang efektif, serta menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran yang optimal.

Namun, meskipun banyak penelitian yang menyoroti pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, masih terdapat celah yang cukup signifikan dalam literatur terkait dengan gaya kepemimpinan yang paling efektif untuk mencapainya. Sebagian besar penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Zheng et al. (2017) dan Fitriyah & Santosa (2020), menyoroti gaya kepemimpinan transformasional dan instruksional sebagai gaya yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki kemampuan untuk memberikan arahan yang jelas, mendukung pengembangan profesional guru, dan menciptakan budaya sekolah yang positif dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan secara signifikan.

Namun, meskipun hasil penelitian tersebut cukup banyak, penerapan gaya kepemimpinan yang berhasil di satu sekolah tidak selalu menunjukkan hasil yang sama di sekolah lain. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kepemimpinan transformasional telah terbukti efektif di beberapa sekolah, tidak semua sekolah memiliki kebutuhan yang sama atau konteks yang serupa. Misalnya, kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso mungkin perlu menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kebutuhan dan karakteristik sekolah tersebut, yang memiliki sumber daya terbatas dan tantangan sosial yang unik. Di sisi lain, penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Pramesti & Muhyadi (2018) dan Koswara & Rasto (2016) menunjukkan bahwa pendekatan yang terlalu fokus pada perubahan struktural atau gaya kepemimpinan yang sangat terpusat dapat memicu resistensi dari staf pengajar, yang merasa kehilangan otonomi dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Ini menunjukkan bahwa tidak ada konsensus yang jelas mengenai gaya kepemimpinan yang paling efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan di semua sekolah (Suarga, 2017).

Kepemimpinan kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso menunjukkan contoh yang menarik dalam konteks ini. Di sekolah ini, kepala sekolah lebih banyak menggunakan pendekatan kepemimpinan yang mengutamakan kolaborasi, pemberdayaan, dan penciptaan rasa memiliki di antara seluruh warga sekolah. Dalam praktiknya, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengarah strategi pendidikan, tetapi juga sebagai fasilitator yang memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif, di mana semua pihak, mulai dari siswa hingga tenaga pengajar, merasa terlibat dalam proses Pembelajaran (Noor & Dartim, 2021).

Namun, meskipun pendekatan ini membawa hasil yang positif di SD Alifya Bondowoso, tantangan terbesar yang dihadapi oleh kepala sekolah adalah bagaimana mengelola perubahan yang terjadi di sekolah tanpa mengorbankan otonomi dan kreativitas guru dalam menjalankan tugas mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami lebih dalam bagaimana kepala sekolah dapat menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan kondisi spesifik yang ada di sekolah tersebut, serta bagaimana hal ini mempengaruhi mutu pendidikan yang dihasilkan. Dengan kata lain, penting untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan yang diterapkan di SD Alifya Bondowoso dapat dijadikan model yang efektif untuk sekolah lain dengan kondisi yang serupa, ataukah ada aspek tertentu yang perlu disesuaikan berdasarkan kebutuhan lokal.

Lebih jauh lagi, meskipun banyak penelitian yang mengidentifikasi pentingnya kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru dan hasil pembelajaran siswa, beberapa studi mengungkapkan bahwa tidak semua elemen dalam kepemimpinan transformasional berfungsi dengan cara yang sama di berbagai konteks sekolah. Sebagai contoh, penelitian oleh Liu et al. (2016) menunjukkan bahwa di beberapa negara, kepala sekolah yang mempraktikkan gaya kepemimpinan transformasional berhasil meningkatkan kualitas pendidikan, namun hal ini tidak selalu berlaku di negara dengan konteks sosial yang berbeda. Di sisi lain, penelitian oleh Aydin et al. (2013) menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan instruksional yang lebih terstruktur dapat memberikan hasil yang lebih baik di sekolah-sekolah yang sudah memiliki sistem manajerial yang mapan, namun gaya ini dapat menemui hambatan jika diterapkan di sekolah dengan kondisi yang lebih dinamis dan kurang terstruktur.

Dalam konteks SD Alifya Bondowoso, kepemimpinan kepala sekolah lebih berfokus pada pemberdayaan dan kolaborasi dengan seluruh warga sekolah, yang pada akhirnya menciptakan budaya sekolah yang lebih terbuka dan inklusif. Kepala sekolah di sekolah ini berperan aktif dalam membangun hubungan yang lebih dekat dengan guru dan staf, serta memotivasi mereka untuk terlibat dalam setiap proses perubahan yang dilakukan di sekolah. Ini berbeda dengan

pendekatan yang lebih terpusat atau otoriter yang lebih sering dijumpai di sekolah-sekolah lain dengan sumber daya yang lebih besar dan staf yang lebih mapan. Oleh karena itu, pendekatan kepemimpinan yang diterapkan di SD Alifya Bondowoso memberikan konteks yang unik dalam memahami bagaimana kepala sekolah dapat mengelola sumber daya yang terbatas untuk menciptakan perubahan yang signifikan dalam pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah penelitian yang ada dengan menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan mempertimbangkan karakteristik khusus sekolah ini, penelitian ini akan mencoba memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana kepala sekolah di sekolah dengan keterbatasan sumber daya dapat tetap mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi kebijakan pendidikan di daerah-daerah dengan kondisi sosial ekonomi yang serupa, serta memberikan kontribusi dalam memahami peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah yang menghadapi tantangan serupa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan pustaka (literature review) yang bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Alifya Bondowoso. Tinjauan pustaka dipilih sebagai metode karena sifatnya yang memungkinkan peneliti untuk mengkaji dan menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan (Mahbubi, 2025). Menurut Cooper dan Hedges (2020), tinjauan pustaka berfungsi sebagai dasar untuk memahami fenomena yang sedang diteliti serta untuk mengidentifikasi celah penelitian yang masih terbuka.

Proses penelitian ini dimulai dengan pencarian artikel-artikel yang relevan dari berbagai sumber akademik terpercaya. Pencarian ini dilakukan melalui Google Scholar, database Sinta, dan jurnal-jurnal internasional yang terindeks. Beberapa kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel meliputi “kepemimpinan kepala sekolah,” “mutu pendidikan,” “kepemimpinan transformasional,” dan “pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru.” Artikel-artikel yang terpilih harus memenuhi kriteria relevansi dengan topik yang sedang diteliti, serta diterbitkan dalam lima tahun terakhir untuk memastikan bahwa data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat mutakhir dan relevan dengan konteks pendidikan saat ini (Mahfud, 2021).

Setelah artikel-artikel yang relevan ditemukan, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap setiap artikel tersebut. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis konten, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam penelitian-penelitian terdahulu mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap mutu pendidikan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola yang konsisten dalam penelitian yang ada, serta melihat apakah ada kontradiksi atau gap yang perlu ditangani lebih lanjut dalam penelitian ini (Cohen et al., 2018).

Salah satu tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami peran kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks SD Alifya Bondowoso, yang memiliki tantangan dan kondisi yang berbeda dibandingkan dengan sekolah lain, terutama yang berada di daerah perkotaan. Oleh karena itu, peneliti tidak hanya mengkaji gaya kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan di SD Alifya Bondowoso, tetapi juga mengidentifikasi apakah gaya kepemimpinan tersebut dapat diaplikasikan di sekolah-sekolah lain dengan karakteristik yang serupa. Penelitian ini berfokus pada analisis komparatif antara kepemimpinan kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso dengan hasil-hasil yang ditemukan dalam studi-studi terdahulu mengenai kepemimpinan kepala sekolah di sekolah-sekolah lainnya (Fitriyah & Santosa, 2020).

Analisis ini juga mempertimbangkan perbedaan antara gaya kepemimpinan yang bersifat transformasional, instruksional, dan partisipatif. Kepemimpinan transformasional, misalnya, banyak dijelaskan dalam literatur sebagai gaya kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru, serta menciptakan iklim sekolah yang positif (Aydin, Sarier, & Uysal, 2013). Di sisi lain, kepemimpinan instruksional lebih berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan manajemen kelas, serta mendukung guru dalam mengimplementasikan metode pengajaran yang inovatif (Mahfud, 2021). Sementara itu, gaya kepemimpinan partisipatif mengutamakan pemberdayaan semua pihak di sekolah, baik itu guru, siswa, maupun masyarakat sekitar, dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan sekolah (Fauzi & Falah, 2020).

Dengan menganalisis berbagai gaya kepemimpinan ini, penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso menggabungkan atau memilih gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah tersebut. Hal ini penting karena SD Alifya Bondowoso terletak di daerah yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang berbeda dengan sekolah-sekolah lain, sehingga strategi kepemimpinan yang diterapkan harus disesuaikan dengan kondisi lokal. Dengan demikian,

penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran tentang kepemimpinan kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso, tetapi juga akan memperkaya pemahaman mengenai adaptasi kepemimpinan kepala sekolah di berbagai konteks sekolah yang memiliki tantangan serupa.

Selanjutnya, penelitian ini akan mengkaji bagaimana kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam menciptakan budaya sekolah yang positif dan membangun komitmen bersama di antara seluruh warga sekolah. Kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi antara guru dan staf, serta memotivasi mereka untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada pemberdayaan dan kolaborasi memiliki dampak positif terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa (Karacabey, 2020; Mahfud, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini juga akan menganalisis bagaimana kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso dapat memfasilitasi kolaborasi ini dengan menerapkan gaya kepemimpinan yang mengutamakan pemberdayaan dan partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis konten, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Alifya Bondowoso. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori kepemimpinan pendidikan, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi kepala sekolah dan pihak terkait dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik di sekolah-sekolah dengan tantangan serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peran kepemimpinan kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso dianalisis untuk mengidentifikasi bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kualitas pendidikan di sekolah tersebut. SD Alifya Bondowoso merupakan sebuah sekolah dasar yang berada di wilayah dengan kondisi sosial ekonomi yang beragam, di mana tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya dan rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepala sekolah di sekolah ini mengatasi tantangan tersebut melalui penerapan gaya kepemimpinan yang adaptif dan inovatif.

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Kepemimpinan kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso memainkan peran sentral dalam mendorong perbaikan kualitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di sekolah ini menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih kolaboratif dan berbasis

pemberdayaan. Gaya kepemimpinan ini terbukti efektif dalam menciptakan budaya sekolah yang positif, di mana semua pihak—termasuk guru, staf, dan siswa—merasa terlibat dalam proses pembelajaran dan perubahan yang dilakukan di sekolah. Salah satu aspek penting dari gaya kepemimpinan ini adalah kemampuan kepala sekolah untuk berkolaborasi dengan guru dalam merancang dan mengimplementasikan program-program pendidikan yang inovatif.

Penerapan gaya kepemimpinan yang mengutamakan kolaborasi dan pemberdayaan ini mencerminkan aspek penting dari kepemimpinan transformasional yang banyak dibahas dalam literatur. Menurut Aydin, Sarier, dan Uysal (2013), kepemimpinan transformasional berfokus pada pengembangan potensi individu dan menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi serta partisipasi aktif dari semua anggota organisasi. Di SD Alifya Bondowoso, kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pengarah kebijakan, tetapi juga sebagai fasilitator yang memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi guru tetapi juga berdampak positif terhadap kinerja mereka di dalam kelas.

Kepemimpinan kepala sekolah yang berbasis pemberdayaan ini juga terlihat dalam bagaimana kepala sekolah membangun komitmen bersama di antara seluruh warga sekolah. Melalui komunikasi yang efektif dan inklusif, kepala sekolah berhasil menciptakan hubungan yang lebih harmonis antara guru, staf, dan siswa, serta memotivasi mereka untuk berkontribusi secara aktif dalam upaya perbaikan kualitas pendidikan. Fauzi dan Falah (2020) menjelaskan bahwa kepemimpinan yang berbasis pemberdayaan mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif dan meningkatkan kinerja kolektif dalam organisasi, termasuk di dalamnya sekolah.

Inovasi dalam Pengelolaan Pendidikan

Salah satu fokus utama dari kepemimpinan kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso adalah penciptaan dan implementasi program-program pendidikan yang inovatif. Inovasi ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan kualitas akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter siswa. Kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso berupaya untuk mengembangkan program-program yang mampu mengatasi tantangan sosial dan budaya yang ada di lingkungan sekolah. Salah satunya adalah dengan memperkenalkan kurikulum berbasis kompetensi yang lebih fleksibel, yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lokal.

Melalui inovasi ini, kepala sekolah juga berusaha mengatasi masalah keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah. Dalam situasi yang serba terbatas, kepala sekolah memanfaatkan teknologi dan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Misalnya, meskipun sekolah ini memiliki fasilitas yang terbatas, kepala sekolah menginisiasi penggunaan alat-alat bantu belajar sederhana yang dapat digunakan oleh semua siswa tanpa memerlukan

biaya besar. Inovasi-inovasi semacam ini membuktikan bahwa kepala sekolah yang adaptif dan inovatif dapat menciptakan perubahan yang signifikan meskipun berada dalam situasi yang penuh tantangan.

Namun, tidak semua inovasi yang diterapkan berjalan mulus. Beberapa program pendidikan yang diimplementasikan mengalami kendala karena kurangnya dukungan dari masyarakat dan orang tua siswa. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi yang diterapkan oleh kepala sekolah memerlukan dukungan yang lebih luas dari seluruh elemen sekolah, termasuk orang tua dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso tidak hanya fokus pada perubahan internal di sekolah, tetapi juga berusaha untuk membangun kemitraan dengan masyarakat dan orang tua siswa dalam rangka mendukung keberlanjutan program-program pendidikan yang diterapkan.

Pengelolaan Disiplin dan Pembentukan Budaya Sekolah

Selain inovasi dalam pengelolaan pendidikan, kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso juga berhasil menumbuhkan budaya sekolah yang positif dengan menekankan pentingnya kedisiplinan. Kepala sekolah sangat menekankan pada penerapan aturan yang konsisten di sekolah untuk menciptakan lingkungan yang tertib dan mendukung proses pembelajaran. Disiplin tidak hanya diterapkan pada siswa, tetapi juga pada guru dan staf yang diharapkan untuk memberikan teladan dalam hal kedisiplinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil menumbuhkan budaya disiplin yang baik melalui keteladanan pribadi dan penguatan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya sekolah. Kepala sekolah memfokuskan diri untuk menjadi contoh yang baik dalam hal etika kerja dan tanggung jawab. Dalam banyak kasus, kepala sekolah menjadi sosok yang dihormati oleh siswa dan guru karena kemampuannya untuk menerapkan disiplin secara adil dan konsisten. Penelitian oleh Mahfud (2021) mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang mampu menegakkan disiplin dengan konsisten dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih teratur, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun, di sisi lain, penerapan disiplin yang terlalu ketat juga dapat menimbulkan ketegangan di kalangan siswa dan guru. Beberapa guru merasa bahwa penerapan aturan yang terlalu rigid mengurangi fleksibilitas dalam proses pengajaran, sementara beberapa siswa merasa tertekan dengan tuntutan kedisiplinan yang ketat. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk menjaga keseimbangan antara kedisiplinan yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan ruang bagi kreativitas guru dan kebebasan siswa untuk berekspresi dalam proses pembelajaran.

Tantangan dan Peran Kepala Sekolah dalam Menghadapi Perubahan

Peran kepala sekolah dalam mengelola perubahan menjadi sangat penting, terutama dalam menghadapi dinamika yang terjadi di dunia pendidikan. Perubahan yang terjadi di SD Alifya Bondowoso tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga berkaitan dengan perubahan dalam paradigma pendidikan yang lebih berfokus pada pengembangan kompetensi siswa, bukan hanya pada pencapaian akademik semata. Kepala sekolah dituntut untuk dapat memimpin perubahan ini dengan bijaksana, agar dapat menciptakan kondisi yang mendukung bagi pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi kepala sekolah adalah bagaimana mengelola perubahan tanpa mengorbankan kualitas pengajaran dan kebebasan yang diberikan kepada guru. Kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso mengelola perubahan dengan mengutamakan komunikasi yang terbuka dan partisipatif, serta dengan memberikan dukungan yang cukup kepada guru dalam menghadapi perubahan tersebut. Proses ini memerlukan kesabaran dan ketekunan, serta keterlibatan aktif dari seluruh warga sekolah untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kepemimpinan kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang kolaboratif, inovatif, dan berbasis pemberdayaan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan, meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan budaya sekolah yang positif, meningkatkan kinerja guru, serta menghasilkan siswa yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan fokus pada gaya kepemimpinan yang diterapkan, inovasi yang diperkenalkan, dan tantangan yang dihadapi dalam konteks sekolah yang memiliki sumber daya terbatas. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Kepemimpinan kepala sekolah yang berbasis kolaborasi dan pemberdayaan terbukti efektif dalam menciptakan budaya sekolah yang positif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso tidak hanya bertindak sebagai pengarah kebijakan, tetapi juga sebagai fasilitator yang membuka ruang bagi guru untuk berinovasi dalam

proses pembelajaran. Gaya kepemimpinan ini memungkinkan guru untuk merasa lebih terlibat dalam pengembangan metode pengajaran, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan kinerja mereka di dalam kelas. Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional, yang mengedepankan pemberdayaan dan kolaborasi, berkontribusi pada terciptanya iklim sekolah yang kondusif untuk pembelajaran.

Selain itu, kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso juga berhasil menumbuhkan budaya disiplin yang mendukung terciptanya lingkungan yang tertib dan terstruktur. Disiplin diterapkan secara konsisten di sekolah, tidak hanya kepada siswa, tetapi juga kepada guru dan staf. Penerapan disiplin ini dilakukan dengan cara yang adil dan transparan, yang meningkatkan rasa hormat dan kepercayaan terhadap kepala sekolah. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan disiplin yang terlalu ketat dapat menimbulkan ketegangan, terutama di kalangan guru yang merasa kurang fleksibel dalam mengelola kelas. Oleh karena itu, keseimbangan antara disiplin yang konsisten dan kebebasan untuk berinovasi sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan produktif.

Inovasi dalam pengelolaan pendidikan di SD Alifya Bondowoso menjadi aspek penting lainnya yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Kepala sekolah berhasil merancang dan mengimplementasikan program-program pendidikan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Inovasi ini dilakukan meskipun sekolah menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dari segi fasilitas maupun kompetensi pengajaran. Melalui kreativitas dan penggunaan teknologi yang sederhana, kepala sekolah berhasil mengimplementasikan program yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memfasilitasi pengembangan karakter mereka.

Namun, meskipun banyak inovasi yang telah diterapkan, tantangan terbesar yang dihadapi adalah keterbatasan dukungan dari masyarakat dan orang tua siswa. Dukungan eksternal sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan program-program pendidikan yang telah diterapkan. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu terus memperkuat hubungan dengan orang tua dan masyarakat sekitar agar tercipta kolaborasi yang lebih solid dalam mendukung mutu pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan yang adaptif dan inovatif dapat membawa perubahan signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, meskipun menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, kepala sekolah di SD Alifya Bondowoso telah berhasil menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berbasis pemberdayaan, kolaborasi, dan inovasi dapat menjadi kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah yang memiliki sumber daya terbatas. Penelitian ini juga

memberikan wawasan yang berharga bagi kebijakan pendidikan di daerah-daerah dengan kondisi sosial ekonomi yang serupa, serta kontribusi dalam mengembangkan teori kepemimpinan pendidikan yang lebih kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Shah, S., & Tatlah, I. (2013). Impact of Principals/Directors' Leadership Styles on Job Satisfaction of the Faculty Members: Perceptions of the Faculty Members in a Public University of Punjab, Pakistan. *Journal of Research and Reflections in Education*, 7(2), 97–112.
- Arokiasamy, A. R. A., Abdullah, A. G. K., Ahmad, M. Z. @ S., & Ismail, A. (2016). Transformational Leadership of School Principals and Organizational Health of Primary School Teachers in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229, 151–157. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.124>.
- Aydin, A., Sarier, Y., & Uysal, S. (2013). The Effect of School Principals' Leadership Styles on Teachers' Organizational Commitment and Job Satisfaction. *Journal Articles; Reports - Research*, 13(2), 806–811.
- Cohen, E. (2015). Principal Leadership Styles and Teacher and Principal Attitudes, Concerns and Competencies Regarding Inclusion. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 186(2002), 758–764. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.105>.
- Erlangga, E., Sugiyo, & Supriyo. (2015). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional Berpengaruh terhadap Kinerja Guru BK Melalui Motivasi Kerja. *Jurnal Bimbingan Konseling (Semarang)*, 4(2), 72–78. <https://doi.org/10.15294/jubk.v4i2.9847>.
- Fauzi, M. S., & Falah, M. S. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SMAU 1 Gresik. *JM-TBI: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam*, 1(1), 54–76. <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/jm-tbi/article/view/1440>.
- Ferry, L., & Ahrens, T. (2016). Leadership Style and Job Satisfaction in Higher Education Institutions. *International Journal of Educational Management*, 30, 140–164.
- Fitriyah, I., & Santosa, A. B. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 65–70. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3538>.

- Gumilar, G. G., & Munzir, T. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Global Indo-Asia Batam. *Jurnal Dimensi*, 7(2), 232–238. <https://doi.org/10.33373/dms.v7i2.1710>.
- Jamma, H. (2016). Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Kinerja dengan Etos Kerja Guru Sekolah Dasar di Kota Padang Panjang. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 149. <https://doi.org/10.31958/jaf.v1i2.360>.
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Efikasi Diri Guru terhadap Kinerja Guru. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(3), 193–199. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i2.108>.
- Karacabey, M. F. (2020). School Principal Support in Teacher Professional Development. *International Journal of Educational Leadership and Management*, 1–24. <https://doi.org/10.17583/ijelm.2020.5158>.
- Kastawi, N. S. (2021). Kontribusi Motivasi Kerja dan Peran Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru SMA. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 77–93. <https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/4312>.
- Koswara, K., & Rasto, R. (2016). Kompetensi dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 61. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3269>.
- Kurniady, D. A., Setiawati, L., & Nurlatifah, S. (2018). Manajemen Pembiayaan Pendidikan terhadap Mutu Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 263–269. <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9620>.
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>.
- Liu, S., Hallinger, P., & Feng, D. (2016). Supporting the professional Learning of Teachers in China: Does Principal Leadership Make a Difference? *Teaching and Teacher Education*, 59, 79–91. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2016.05.023>.
- Mahbubi, M. (2025). *METOPEN FOR DUMMIES: Panduan Riset Buat Kaum Rebahan, Tugas Akhir Lancar, Rebahan Tetap Jalan!*, (1st edn). Global Aksara Pers.
- Noor, I. H., & Dartim, D. (2021). Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Islam Yang Unggul. *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.23917/iseedu.v5i1.15993>
- Suarga, S. (2017). EFEKTIVITAS PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP KEPEMIMPINAN KEPALA

SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN MUTU LAYANAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN.

Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(1).<https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i1.4081>

- Mahfud. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kota Bima. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosisal*, 2(1), 2– 17.
- Muftahu, M. (2020). Higher Education and Covid-19 Pandemic: Matters Arising and the Challenges of Sustaining Academic Programs in Developing African Universities. *International Journal of Educational Research Review*, 5(4), 417–423. <https://doi.org/10.24331/ijere.776470>.
- Nurani, R. T., & Sarino, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah , Supervisi Akademik , dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(1), 298. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i1.14613>.
- Oberer, B., & Erkollar, A. (2018). Leadership 4.0: Digital Leaders in the Age of Industry 4.0. *International Journal of Organizational Leadership*, 7(4), 404–412. <https://doi.org/10.33844/ijol.2018.60332>.
- Pramesti, D., & Muhyadi. (2018). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Guru SMA. *Harmoni Sosial*, 5(1), 43–56.
- Raberi, A., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran KomiteSsekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 11–20.
- Ramadoni, W., Kusmintardjo, & Arifin, I. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru (Studi Multi Kasus Di PAUD Islam Sabilillah dan SDN Tanjungsari 1 Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 1(8), 1500–1504. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i8.6620>.
- Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peningkatan Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesia Journal Of Educational Management*, 2(3), 244–255.
- S, S., Herlambang, T., & Cahyono, D. (2018). Dampak Motivasi, Disiplin Kerja, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 131–147. <https://doi.org/10.32528/jsmbi.v8i2.1785>.
- Sari, Y., Khosiah, S., Maryani, K., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru PAUD. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 20–29. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.1874>.

- Setiyati, S. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 1(2), 63–70. <https://doi.org/10.17977/um027v1i22016p063>.
- Sulastri, S., Nurkolis, N., & Rasiman, R. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Mutu Sekolah Dasar di Kabupaten Jepara. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 5(3), 167–171. <https://doi.org/10.26877/jmp.v5i3.1984>.
- Sulfemi, W. B. (2020). Pengaruh Rasa Percaya Diri dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 157–179. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.557>.
- Sumarni. (2016). Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Economica*, 5(1), 63–68. <https://doi.org/10.22202/economica.2016.v5.i1.307>.
- Suyitno, S. (2021). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Peran Komite terhadap Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1564–1576. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.970>.
- Syaputra, M. D., Makhdalen, & Sumarno. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 146–155.
- Wijania, I. W. (2017). Kontribusi Kepemimpinan Pelayan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(4), 176–184.
- Zheng, Q., Li, L., Chen, H., & Loeb, S. (2017). What Aspects of Principal Leadership Are Most Highly Correlated with School Outcomes in China? *Educational Administration Quarterly*, 53(3), 409–447. <https://doi.org/10.1177/0013161X17706152>.